

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua dalam perkembangan jiwa keagamaan anak di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat menunjukkan bahwa sebagian orang tua dalam melakukan pengasuhan kepada anak bersikap memberikan kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja, dan kebanyakan orang tua tidak mengetahui apa yang seharusnya dilakukan terhadap putera-puterinya, sehingga mereka menyerahkan begitu saja kepada guru di sekolah. Selain itu, sebagian orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak belum optimal karena semua yang dilakukan orang tua hanya sekedarnya saja tanpa ada pengasuhan secara istimewa.
2. Perkembangan jiwa keagamaan pada anak di Jl Keadilan Lrg II Baru Barat menunjukkan bahwa orang tua belum mampu menerapkan perkembangan jiwa keagamaan anak secara optimal, orang tua lebih mementingkan kebutuhan jasmani anak, dan anak-anak lebih memilih untuk bersantai-santai karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Serta perhatian yang diberikan orang tua kepada anak sangat minim dalam perkembangan jiwa keagamaan dan kebanyakan dari orang tua mengatakan bahwa rendahnya pendidikan tentang agama.
3. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam perkembangan jiwa keagamaan anak, yaitu: (1) Pendidikan Agama Pada Orang Tua. Orang tua sendiri yang mengatakan bahwa minimnya pengetahuan pendidikan agama sehingga orang tua hanya semampunya saja dalam mengajarkan agama kepada anak,

bahkan ada orang tua yang tidak tahu bacaan doa sebelum tidur. (2) Memiliki Anak Dari Satu. Perhatian dan kasih sayang dari orang tua terbagi untuk anaknya yang lain, orang tua juga mempunyai waktu yang terbagi-bagi pada setiap anak, sehingga pengasuhan yang dilakukan orang tua kurang intensif. (3) Pekerjaan. Kesibukan dalam bekerja membuat orang tua jarang mempunyai waktu untuk anak, orang tua menganggap bahwa yang harus dipenuhi untuk anak hanyalah kebutuhan jasmani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu :

1. Untuk orang tua yang ada di Jalan Keadilan Lrg II Baru Barat, diharapkan dapat terus meningkatkan pola asuhnya pada perkembangan jiwa keagamaan anak walaupun dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua, minimnya wawasan pendidikan agama, dan perhatian yang terbagi terhadap anak-anaknya. Dengan demikian, tanggung jawab mereka dalam perkembangan jiwa keagamaan setidaknya direalisasikan di dalam lingkungan keluarga. Seperti pembiasaan shalat, berdoa, mengajarkan anak memiliki rasa hormat, dan sifat-sifat tauladan. Dan orang tua seharusnya jangan sekedar menyuruh anak saja untuk hal yang baik melainkan orang tua harus mampu menjadi teladan pada anak. Sehingga seorang anak menilai bahwa orang tuanya bukan sekedar menyuruh dan memarahi saja.
2. Kepada anak diharapkan untuk lebih dapat mendengar dan menaati segala perintah orang tua dalam hal perkembangan agama. Sehingga, anak bisa menjadi kebanggaan orang tua, agama, dan masyarakat disekitar. Dan dapat menjadi penyelamat bagi orang tua diakhirat kelak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya memperkaya hasil penelitiannya dengan menambah variabel-variabel selain pola asuh orang tua dalam perkembangan jiwa keagamaan anak. Karena mungkin masih banyak lagi variabel-variabel lain yang menjadi faktor perkembangan jiwa keagamaan anak selain pola asuh orang tua.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN